

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dan diuraikan dalam BAB IV, penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode *problem based learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama Kristen SMA Negeri 5 Tana Toraja terbukti dapat meningkatkan *Adversity Quotient* siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari persentase dari Pra-Siklus, Siklus I hingga Siklus II.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas terbukti, bahwa dengan penerapan metode *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama kristen dapat membantu untuk meningkatkan *Adversity Quotient* siswa SMA Negeri 5 Tana Toraja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, maka yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru, dalam proses pembelajaran perlu meningkatkan kreatifitas lagi dalam proses pembelajaran, dan terus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi dan

disesuaikan dengan keadaan kelas dan murid. Guru dapat mempertimbangkan metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan metode belajar yang variatif untuk meningkatkan *Adversity Quotient* pada siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran tetaplah berperan aktif dan kreatif untuk mencari, mengumpulkan dan menganalisis jawaban dari setiap masalah yang di hadapi dalam pembelajaran secara individu maupun berkelompok, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti *Adversity Quotient* dapat menggunakan metode, model, atau strategi yang lain. Atau meneliti kecerdasan yang lain dengan metode *Problem based learning*.